
Analisis Tingkat Kesehatan KSU “Aken Mitra Sejati” Cakranegara Tahun 2020-2022**Oleh****I Gusti Ayu Oka Netrawati¹, Luh Utami² & Bagus Oka Mahadiputra³**^{1,2,3}**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia****Email: ¹igaokanetrawati2017@gmail.com, ²luhutami120185@gmail.com, & ³bagusokam9@gmail.com****Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan KSU “Aken Mitra Sejati” Cakranegara tahun 2020-2022 ditinjau dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan gabungan antara data kualitatif dan data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah KSU “Aken Mitra Sejati” Cakranegara tahun 2020-2022. Hasil temuan dari penelitian ini bahwa KSU “Aken Mitra Sejati” Cakranegara dikategorikan sebagai koperasi cukup sehat. Namun ada beberapa hal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesehatannya. Kelemahan yang perlu diperbaiki pada aspek likuiditas dan aspek jati diri koperasi, namun dapat diatasi dengan peningkatan kualitas SDM baik pengawas, pengurus dan pengelola.

Kata Kunci : Penilaian, Kinerja Manajemen, Koperasi, Cukup sehat.

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat, perkembangannya sedemikian pesat dan mendapat banyak dukungan dari pemerintah. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia, karena berdasarkan atas azas kekeluargaan. Layanan koperasi dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, sehingga secara tidak langsung ikut serta dalam meningkatkan ekonomi rakyat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,31% dari tahun 2021 pencapaian tidak terlepas dari peranan berbagai sektor perekonomian termasuk koperasi.

Menurut UU No.25 tahun 1992, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Definisi ini selaras dengan pasal 33 UUD 1945 dan menjadi landasan bahwa koperasi sangat sesuai dengan

kepribadian bangsa Indonesia yang sangat mengedepankan kebersamaan.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia perlu melakukan pengawasan untuk evaluasi sehingga mengerti keadaan koperasi dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga keberlangsungan koperasi dapat terjaga. Laporan keuangan dibutuhkan untuk memberikan gambaran bagi manajemen koperasi, karena dengan melakukan analisis laporan keuangan maka kinerja koperasi dapat terlihat dan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Dalam peraturan tersebut terdapat pedoman agar manajemen dapat melakukan analisis laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan penilaian kinerja koperasi dan kondisi kesehatan koperasi. Adapun aspek yang dinilai



ada 7 yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen. Aspek efisiensi, aspek likuiditas. Aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

Pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam, memiliki tujuan agar koperasi dapat dikelola secara profesional sesuai prinsip kehati-hatian. Kesehatan koperasi juga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang besar bagi anggota maupun masyarakat. Koperasi serba usaha "Aken Mitra Sejati" Cakranegara merupakan salah satu koperasi yang usahanya bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini memperoleh pengesahan dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mataram dengan Badan Hukum Nomor: 518/022/BH/DISKOPS PKM/2003 Tanggal 25 April 2003.

KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara pada tahun 2022 melayani 1.348 anggota dan mengelola aset sebesar Rp.4.480.599.168,00. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi ini mengelola dana yang cukup besar dan bertanggung jawab atas dana yang berasal dari anggotanya. Dengan demikian koperasi harus memiliki kesehatan yang baik, sehingga dapat mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara merupakan salah satu koperasi di Kecamatan cakranegara yang sudah memberikan pelayanan selama 20 tahun dan selalu melaksanakan RAT tahunnya. Hal ini menyebabkan koperasi tersebut menarik untuk diteliti. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

LANDASAN TEORI

Pengertian Koperasi

Koperasi secara umum merupakan salah satu jenis badan usaha yang menjadi wadah yang melakukan kegiatan ekonomi, sosial, dan menampung aspirasi dari anggotanya untuk satu tujuan yang sama dengan berasaskan kekeluargaan. Menurut International Cooperative Alliance (ICA)

dalam Hendar,2010:18 menyebutkan bahwa :*"Koperasi di definisikan sebagai kumpulan orang - orang atau badan hukum yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antar anggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus berdasarkan pada zation prinsip-prinsip koperasi"*.

International Labour Organization dalam Subandi, 2011:18-19 menjelaskan bahwa: *Koperasi merupakan suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.*

Undang Undang No 25 Tahun 1992 menyebutkan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi tidak sama dengan organisasi bisnis atau perusahaan-perusahaan lain yang bersifat mengutamakan keuntungan. Koperasi adalah usaha bersama memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong yang berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Pancasila ditetapkan sebagai landasan idiil koperasi Indonesia.

Penetapan Kesehatan Koperasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yaitu peraturan menteri yang dikeluarkan sebagai pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan kembali untuk anggota, calon anggota koperasi dan atau anggotanya yang perlu dikelola secara profesional sesuai

dengan prinsip kehati-hatian. Koperasi yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya.

Setiap aspek diberikan bobot penilaian yang menjadi dasar perhitungan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian terhadap setiap aspek dilakukan dengan menggunakan sistem nilai yang dinyatakan dengan nilai 0 sampai dengan 100. Perincian mengenai bobot setiap aspek yang dinilai serta persyaratan dan tata cara penilaian koperasi menggunakan pedoman penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi.

Cara penilaian untuk memperoleh angka skor untuk masing masing aspek penilain koperasi antara lain:

1. Permodalan
Yaitu Rasio modal sendiri terhadap total aset , rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikn yang beresiko, rasio kecukupan modal ssendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).
2. Kualitas Aktiva Produktif
Yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap volume pinjaman, rasio cadangan resiko terhadap pinjaman, rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah, BMPP terhadap calon anggota, koperasi lain dan anggotanya terhadap volume pinjaman.
3. Manajemen
Yaitu manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.
4. Efisiensi
Yaitu Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio aktiva tetao terhadap total asset, rasio efisiensi pelayanan.
5. Likuiditas
Yaitu rasio kas dan rasio volume pinjaman terhadap dana yang diterima.
6. Kemandirian dan Pertumbuhan
Yaitu rentabilitas asset, rentabilitas modal sendiri, kemandirian operasional pelayanan.

7. Jatidiri koperasi
Yaitu rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota (PEA).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara. Penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi (mixed methods), penelitian kombinasi (Mixed Methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid reliabel dan objektif (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini jenis rumusan masalahnya adalah deskriptif, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sehingga menjadi informasi yang berguna. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Profil KSU "Aken Mitra sejati" Cakranegara
- b. Visi dan Misi KSU "Aken Mitra sejati" Cakranegara
- c. Tujuan KSU "Aken Mitra sejati" Cakranegara
- d. Stuktur Organisasi KSU "Aken Mitra



sejati” Cakranegara

Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari perhitung dengan jumlah satuan tertentu. Data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

- Neraca keuangan pada Periode tahun 2020- 2022
- Laporan Perhitungan Hasil Usaha periode tahun 2020-2022
- Laporan RAT tahun 2020-2022

Penelitian ini dilakukan pada KSU ”Aken Mitra Sejati” Cakranegara yang bertempat di Jalan Selaparang Gang Anggur, Sweta Barat, kelurahan Mayura, kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023.

Tahap untuk menghitung analisis tingkat kesehatan koperasi dimana penulis akan menguraikannya bagaimana memperoleh skor sehingga dapat menentukan sehat atau tidak sehatnya suatu koperasi dari masing-masing aspek maupun dari keseluruhan aspek yaitu:

- Pertama-tama menghitung rasio keuangan dari masing-masing aspek, jika sudah mendapatkan hasil dari rasio keuangan masing-masing aspek akan memperoleh skornya.
- Hasil rasio keuangan dikelompokan sesuai indikator yang sudah ditetapkan pada Peraturan Menteri Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 untuk dibuat nilai per rasio.
- Selanjutnya setiap nilai indikator dijumlahkan untuk mendapatkan nilai per aspek.
- Setelah nilai aspek diperoleh maka akan dinilai tingkat kesehatannya yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Republik Indonesia Nomor
14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Tabel 1. Penetapan Kriteria aspek Permodalan

Skor	Kriteria
$\geq 11,30$	SEHAT
$8,60 \leq x < 11,30$	CUKUP SEHAT
$5,90 \leq x < 8,60$	KURANG SEHAT
$3,30 \leq x < 5,90$	TIDAK SEHAT
$0,50 \leq x < 3,20$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 2. Penetapan Kriteria aspek Kualitas Aktiva Produktif

Skor	Kriteria
$\geq 19,25$	SEHAT
$14,50 \leq x < 19,25$	CUKUP SEHAT
$9,75 \leq x < 14,50$	KURANG SEHAT
$5,00 \leq x < 9,75$	TIDAK SEHAT
$0,25 \leq x < 5,00$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 3. Penetapan Kriteria Aspek Manajemen

Skor	Kriteria
$\geq 11,55$	SEHAT
$8,90 \leq x < 11,55$	CUKUP SEHAT
$6,35 \leq x < 8,90$	KURANG SEHAT
$3,80 \leq x < 6,35$	TIDAK SEHAT
$1,25 \leq x < 3,80$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 4. Penetapan Kriteria Aspek Efisiensi

Skor	Kriteria
$\geq 7,40$	SEHAT
$14,50 \leq x < 19,25$	CUKUP SEHAT
$9,75 \leq x < 14,50$	KURANG SEHAT
$5,00 \leq x < 9,75$	TIDAK SEHAT
$0,25 \leq x < 5,00$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 5. Penetapan Kriteria Aspek Likuiditas

Skor	Kriteria
$\geq 11,75$	SEHAT
$9,50 \leq x < 11,75$	CUKUP SEHAT
$7,25 \leq x < 9,50$	KURANG SEHAT
$5,00 \leq x < 7,25$	TIDAK SEHAT
$2,75 \leq x < 5,00$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 6. Penetapan Kriteria Aspek Kemandirian & Pertumbuhan

Skor	Kriteria
$\geq 7,30$	SEHAT
$5,60 \leq x < 7,30$	CUKUP SEHAT
$3,90 \leq x < 5,60$	KURANG SEHAT
$2,20 \leq x < 3,90$	TIDAK SEHAT
$0,50 \leq x < 2,20$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 7. Penetapan Kriteria Aspek Jati Diri Koperasi

Skor	Kriteria
$\geq 7,35$	SEHAT
$5,70 \leq x < 7,35$	CUKUP SEHAT
$4,05 \leq x < 5,70$	KURANG SEHAT
$2,40 \leq x < 4,05$	TIDAK SEHAT
$0,75 \leq x < 2,40$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

Tabel 8. Penetapan Kriteria Tingkat Kesehatan Koperasi Keseluruhan Aspek

Skor	Kriteria
$80 < x \leq 100$	SEHAT
$60 < x \leq 80$	CUKUP SEHAT
$40 < x \leq 60$	KURANG SEHAT
$20 < x \leq 40$	TIDAK SEHAT
$0 < x \leq 20$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM RI No.14 Tahun 2009

Teknik analisis data dalam penelitian ini secara kuantitatif menggunakan analisis rasio dan secara kualitatif berdasarkan pertanyaan dari peraturan Menteri dengan analisis penilaian kesehatan koperasi yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009, seperti tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Aspek, Komponen, dan Penilaian Tingkat Kesehatan KSP dan USP

No	Aspek/Indikator	Komponen	Bobot	Skor Maksimum
1	Kelembagaan	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Ekuitas Yang Dibentuk Yang Bersifat Permanen yang diberikan pada anggota $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$ c. Rasio Kesehatan Modal sendiri $\frac{\text{Modal Perseorangan}}{\text{ATM}} \times 100\%$	6	18
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$ b. Rasio rasio pinjaman komersial terhadap volume pinjaman $\frac{\text{Pinjaman komersial}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$ c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman komersial $\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman komersial}} \times 100\%$ d. BMRP terhadap nilai anggota, laporan laba dan kerugian terhadap volume pinjaman $\frac{\text{BMRP}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10	20
3	MANAJEMEN	a. Manajemen umum b. Kelembagaan c. Manajemen Perencanaan d. Manajemen Akuntansi e. Manajemen Keuangan	5	15
4	EFISIENSI	a. Rasio Biaya operasional pelayanan terhadap pendapatan bruto $\frac{\text{Biaya operasional pelayanan}}{\text{Pendapatan bruto}} \times 100\%$ b. Rasio biaya tetap terhadap total aset $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya gaji dan honorarium karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	4	10
5	LIKUIDITAS	a. Rasio Kas $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$ b. Rasio Volume Simpanan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	10	10
6	KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN	a. Stabilitas aset $\frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ b. Stabilitas modal sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$ c. Kemampuan pemenuhan pinjaman $\frac{\text{SHU Retor}}{\text{Beban modal lain-lain}} \times 100\%$	3	10
7	JATIDIRI KOPERASI	a. Rasio partisipasi luas $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$ b. Rasio pemenuhan simpanan anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$	7	10
Jumlah			100	

Sumber: Permen KUKM RI No 4/Per/M.KUKM/XII/2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari ketujuh faktor yang diukur dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi dan manajemen, kemudian dari skor masing-masing fakta selanjutnya diakumulasi dan menentukan kriteria kesehatan koperasi simpan pinjam berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/ Per /M.KUKM/XII/2009.



Tabel 10. Hasil Penetapan Tingkat Kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara

Aspek yang dinilai	Tahun			Rata-Rata	Skor Kriteria
	2020	2021	2022		
Aspek Permodalan	10,05	9,45	9,45	9,65	Cukup Sehat
Aspek Kualitas Aktiva Produktif	14,5	14,5	14,5	14,5	Cukup Sehat
Aspek Manajemen	13,8	13,8	13,8	13,8	Sehat
Aspek Efisiensi	12	12	12	12	Sehat
Aspek Likuiditas	7,5	7,5	7,5	7,5	Kurang sehat
Aspek Kemandirian & Pertumbuhan	6	6	6	6	Cukup Sehat
Aspek Jati diri Koperasi	5,25	5,25	5,25	5,25	Kurang Sehat
TOTAL SKOR	69,1	68,5	68,5	68,7	CUKUP SEHAT
KATEGORI	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	68,7	CUKUP SEHAT

Aspek Permodalan

Aspek permodalan yang memperoleh skor rata-rata dari keseluruhan komponen sebesar 9,65 sehingga dapat di kategorikan cukup sehat karena berada pada skor $8,60 \leq x \leq 11,30$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Komang Ike Yasa Dewi (2016) yang memperoleh hasil penelitian aspek permodalan, pembobotan dan hasil skor tidak mendapat nilai maksimum atau memperoleh skor rendah. Hal ini disebabkan oleh tingginya pinjaman diberikan yang berisiko, sementara modal yang dimiliki koperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tergolong rendah jika dibandingkan dengan pinjaman berisiko. Berdasarkan data laporan keuangan koperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara, secara keseluruhan menunjukkan modal yang dimiliki koperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara lebih rendah dibandingkan dengan jumlah kewajiban koperasi. Dengan modal yang sedikit, koperasi akan menggunakan dana yang didapat dari simpanan anggota dan pinjaman koperasi pada pihak luar, sehingga kegiatan simpan pinjam koperasi dapat terus berjalan.

Namun dalam pemberian pinjaman kepada anggota, koperasi tidak memberikan syarat yang tegas seperti pemberian jaminan, sehingga menyebabkan tingginya pinjaman diberikan yang berisiko. Keadaan ini dapat mengganggu keberlangsungan hidup koperasi, karena dalam pemberian pinjaman, koperasi tidak menggunakan modal sendiri, jika pinjaman berisiko tidak segera

dilunaskan, maka akan mengganggu likuiditas koperasi dan juga kegiatan operasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara akan terganggu. Jika dilihat dari aspek permodalan, modal sendiri KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara belum mampu menutupi risiko atas pinjaman berisiko.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif yang memperoleh skor rata-rata sebesar 14,5 sehingga dapat di kategorikan cukup sehat karena berada pada skor $14,50 \leq x \leq 19,25$. Dalam pelayanan pinjaman baik kepada anggota maupun non anggota syarat peminjaman dan waktu pengembalian yang harus lebih tegas serta tidak terlalu memberikan kelonggaran bagi anggota dalam melunasi kewajibannya, sehingga jumlah pinjaman bermasalah dapat di tekan lagi untuk mendapatkan rasio aktiva produktif yang sempurna. Pinjaman bermasalah terdiri dari pinjaman kurang lancar, pinjaman diragukan, dan pinjaman macet, ketiga jenis pinjaman tersebut memiliki risiko gagal bayar.

Aspek Manajemen

Aspek manajemen memperoleh rata-rata skor sebesar 13,8. Dengan skor tersebut dapat diartikan bahwa aspek manajemen koperasi mendapat predikat sehat. Namun, dilihat dari segi manajemen permodalan, skor yang diperoleh rendah. Manajemen permodalan diukur menggunakan lima kriteria, dimana dua diantaranya menyatakan koperasi belum maksimal dalam mengelola modal koperasi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan modal sendiri yang tidak sama dengan pertumbuhan asset koperasi. Asset koperasi dibiayai oleh pasiva dimana di dalam pasiva terdiri dari kewajiban dan modal koperasi, sedangkan modal koperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajibannya, hal ini yang menyebabkan pertumbuhan modal sendiri tidak lebih besar dari pertumbuhan asset. Selain itu, koperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tidak melakukan penyisihan cadangan dari SHU selama tahun berjalan. Hal-hal tersebut yang menyebabkan skor manajemen permodalan

rendah dan menandai kurang maksimalnya koperasi dalam mengelola modal koperasi.

Aspek Efisiensi

Aspek efisiensi menunjukkan bahwa pada aspek efisiensi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara 2021-2022 memperoleh rata-rata skor sebesar 12. Dengan hasil skor tersebut dapat diartikan bahwa aspek efisiensi dapat dikatakan sehat karena berada pada skor $\geq 7,40$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati (2016) memperoleh hasil penelitian aspek efisiensi, pembobotan dikategorikan sehat. Hal ini, dikarenakan secara keseluruhan nilai rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto tinggi. Skor yang tinggi disebabkan oleh beban operasi anggota yang tidak terlalu tinggi dan partisipasi bruto lumayan tinggi. Beban operasi anggota yang tinggi akan mengurangi laba yang diperoleh koperasi. Partisipasi bruto yang bagus menunjukkan bahwa pinjaman bermasalah tidak terlalu tinggi dan masih bisa diatasi, sehingga pinjaman yang bermasalah dan memiliki risiko gagal bayar tidak terlalu tinggi, sehingga tidak terlalu mempengaruhi keuntungan koperasi.

Aspek Likuiditas

Aspek likuiditas mendapat predikat cukup sehat karena berada pada skor $7,25 \leq x < 9,50$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ni Komang Ike Yas Dewi (2016) hasil penelitian aspek likuiditas, pembobotan dan hasil skor yang memperoleh skor cukup Sehat. Hal ini disebabkan rendahnya rasio kas sejak tahun 2020 – 2022. Rasio kas yang rendah disebabkan jumlah kas koperasi yang rendah dan kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar yang tinggi. Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki koperasi. Kas yang rendah tidak mampu menjamin kewajiban lancar atau jangka pendek koperasi. Kas yang rendah disebabkan oleh tingginya pinjaman bermasalah. Pinjaman bermasalah memiliki risiko gagal bayar, sehingga arus kas masuk koperasi akan terganggu. Kas yang rendah juga disebabkan oleh tingginya beban operasional koperasi sedangkan arus kas masuk koperasi yang diperoleh dari pinjaman anggota tidak tertagih tepat waktu.

Kewajiban lancar yang tinggi diakibatkan oleh tingginya pinjaman yang diberikan. Dalam kegiatan operasinya koperasi membutuhkan dana tambahan yang diperoleh dari pihak luar dan simpanan anggota lainnya agar dapat memenuhi permintaan pinjaman dari para anggota koperasi. Jika kewajiban lancar koperasi telah jatuh tempo dan koperasi tidak memiliki kas yang memadai, kegiatan operasi koperasi akan terganggu bahkan koperasi terancam ditutup. Dilihat dari aspek likuiditas, KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara memiliki kas yang rendah sehingga dapat mengganggu likuiditas koperasi.

Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Faktor kemandirian dan pertumbuhan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara dari tahun 2020-2022 memperoleh rata-rata skor sebesar 6. Dengan skor tersebut dapat diartikan bahwa aspek kemandirian dan pertumbuhan mendapat predikat cukup sehat yang berada pada skor $5,60 \leq x < 7,30$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ni Komang Ike Yas Dewi (2016) hasil penelitian dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, pembobotan dan hasil skor memperoleh tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya rasio kemandirian operasional pelayanan. Nilai rasio yang rendah disebabkan oleh rendahnya partisipasi netto dan tingginya beban usaha dan beban perkoperasian. Partisipasi netto yang rendah disebabkan oleh rendahnya partisipasi bruto dan tingginya beban-beban koperasi.

Partisipasi bruto yang rendah diakibatkan oleh tingginya pinjaman yang diberikan namun tidak dilunasi dalam waktu yang singkat sehingga menyebabkan koperasi kehilangan kesempatan memperoleh laba yang kemudian berdampak pada partisipasi netto yang rendah, dilain sisi koperasi memiliki beban usaha yang tinggi, hal inilah yang menyebabkan partisipasi netto koperasi menjadi rendah, sehingga dapat dikatakan koperasi belum maksimal dalam pelayanan operasional untuk anggota.



Aspek Jatidiri Koperasi

Aspek jatidiri koperasi pada KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tahun 2021-2022 memperoleh rata-rata skor sebesar 5,25. Dengan skor tersebut dapat diartikan bahwa aspek jatidiri koperasi mendapat predikat cukup sehat dengan skor berada pada skor $4,05 \leq x < 5,70$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurhayati (2016) hasil penelitian jatidiri koperasi, memperoleh hasil skor yang cukup baik atau cukup sehat dikarenakan rasio promosi anggota yang rendah. Nilai rasio yang rendah disebabkan oleh promosi ekonomi anggota yang rendah sementara simpanan pokok dan simpanan wajib tinggi. Promosi ekonomi yang rendah menandakan manfaat partisipasi yang diperoleh anggota dari simpanan pokok dan simpanan wajib tergolong rendah. Tingginya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak menjamin promosi ekonomi anggota tinggi, dikarenakan banyaknya pinjaman yang diberikan bermasalah, sehingga arus kas masuk koperasi menjadi terganggu, sehinggaberdampak pada promosi ekonomi anggota. Dengan begitu dapat dikatakan koperasi belum cukup mampu memberikan manfaat partisipasi kepada anggota melalui simpanan pokok dan simpanan wajib.

Penilaian Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara yang diukur berdasarkan ke tujuh faktor yang sudah ditetapkan PERMEN KUKM RI No 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Dimana penilaiannya mencakup tujuh aspek, diantaranya adalah aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Dari hasil perhitungan tujuh aspek yang telah dilakukan pada KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara, tingkat kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara periode 2020 – 2022 dikategorikan cukup sehat.

Dari keseluruhan aspek, aspek yang dinyatakan kurang sehat adalah aspek likuiditas dan jatidiri koperasi, aspek yang

dinyatakan cukup sehat ialah aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi, aspek yang dinyatakan sehat adalah aspek manajemen dan aspek efisiensi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan berkaitan dengan kualitas kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara, ditinjau dari aspek likuiditas dan jatidirikoperasi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tahun 2020-2022 mempunyai rata-rata skor sebesar 7,5 dan 5,25. Skor tersebut berada pada skor yang berkisar $5,90 \leq x < 8,60$ dikategorikan dengan predikat kurang sehat. Koperasi memiliki kas yang rendah dan kewajiban jangka pendek yang cukup tinggi. Dari segi aspek manajemen dan aspek efisiensi KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tahun 2020-2022 mempunyai rata-rata skor sebesar 13,8 dan 12. Skor tersebut berada pada skor $\geq 11,55$ dikategorikan dengan predikat sehat. KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tahun 2020-2023 belum mampu secara maksimal mengelola modal koperasi ditandai dengan pertumbuhan modal tidak sama dengan pertumbuhan asset dan koperasi tidak melakukan penyisihan dana cadangan SHU selama tahun berjalan.

Jika ditinjau dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif serta aspek kemandirian dan pertumbuhan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tahun 2020-2022 mempunyai rata-rata masing-masing 9,65, 14,5 dan 6. Skor tersebut berada pada skor yang berkisar $9,50 \leq x < 11,75$ dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Koperasi memiliki beban-beban usaha yang tinggi yang kemudian berdampak pada rendahnya partisipasi netto.

Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, kualitas jatidiri Koperasi CU Mambu TP Prafi tahun 2014-2018 mempunyai rata-rata skor sebesar 7,05. Skor tersebut berada pada skor yang berkisar $5,70 \leq x < 7,35$ dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi tinggi namun Promosi Ekonomi Anggota rendah.

Hasil perhitungan tujuh aspek yang telah dilakukan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara, tingkat kesehatan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara pada tahun 2020-2023 berada pada kategori cukup sehat berdasarkan rata-rata skor yang didapat. Untuk tahun 2020 total skor yang diperoleh sebesar 69,1 ; tahun 2021 total skor yang diperoleh sebesar 68,5 ; tahun 2022 total skor yang diperoleh sebesar 68,5. Rata-rata skor sepanjang tahun 2020-2022 dengan perolehan skor sebesar 68,7 dimana skor ini menunjukkan KSU "Aken Mitra Sejati" Cakranegara tergolong "Cukup Sehat" berdasarkan kategori PERMENKUKM RI No 14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang sudah ditetapkan.

- [7] Sugiyarso, Gervasius. 2011. Akuntansi Koperasi Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Caps.
- [8] Ike Yasa Dewi, NiKomang. 2016. Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP Mas) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015
- [9] Nurhayati, Neni. Masuroh, Rina. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Di Kabupaten Kuningan Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/PER/M.UKM/XII/2009.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. 2023. Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>. Diakses 16 Oktober 2023.
- [2] UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- [3] Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jakarta
- [4] International Cooperative Alliance. 2010. Manajemen perusahaan koperasi. Penerjemah : Hendar. Jakarta : Erlangga.
- [5] International Labour Organization. 2011. Ekonomi Koperasi (Teori Praktik). Penerjemah : Subandi. Bandung : Alfabeta.
- [6] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabet.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN